

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Smartphone adalah sebuah *mobile phone* yang menjalankan banyak fungsi dari komputer, secara khusus mempunyai *touchscreen interface*, akses internet, dan sistem operasi yang memungkinkan untuk mengunduh sebuah program aplikasi (Bousmosleh,2017). Alat tersebut dapat menyimpan data-data penting untuk dapat dipergunakan dalam keperluan bisnis maupun sebagai pengingat hal-hal yang harus dilakukan oleh para pengguna *smartphone* tersebut (Gary,2007). Dengan kata lain, *smartphone* menegaskan pengaruh di semua aspek kehidupan kita, seperti hubungan, rekreasi, hiburan dan keuangan. (Kwon,2013)

Fitur ini membuat orang yang menggunakan/mempunyai *smartphone* menjadikan fenomena sosial. Di Tiongkok, penggunaan *smartphone* melonjak menjadi 66% tahun 2010, melebihi negara yang ekonomi maju seperti Amerika Serikat dan Inggris. Menurut sebuah laporan yang dilansir dari Analysis Internasional, tingkat penggunaan *smartphone* di Tiongkok terbanyak pada mereka yang berusia 21 hingga 30 tahun yaitu 68%, presentase tersebut merupakan yang terbesar di pasar *smartphone* (Bian & Leung, 2014). Fasilitas kemudahan pada *smartphone* dapat menjadikan seorang mahasiswa terkena dampak negatif dari penggunaan *smartphone*. Hal tersebut menjadikan seorang mahasiswa semakin sibuk dan aktif dalam penggunaan *smartphone* pada kehidupan perkuliahan, sehingga menambahkan kondisi stres dalam kehidupan (Chiu, 2014).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, stres merupakan gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang disebabkan oleh faktor luar. Stres adalah sebuah hubungan antara individu dengan lingkungan yang dinilai oleh individu tersebut sebagai hal yang membebani atau sangat melampaui kemampuan seseorang dan

membahayakan kesejahteraannya. Stres normal dialami setiap individu dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan (Atalla & Altuwairqi , 2017).

Stres memengaruhi kecanduan *smartphone* sebagai faktor lingkungan dan untuk mengontrol diri. Kepribadian juga memengaruhi *smartphone addiction* sebagai faktor pribadi. Pengendalian diri ini bertujuan untuk mengatur keinginan atau tindakan seseorang agar bisa beradaptasi dengan lingkungan dan mengatur dirinya sehingga seseorang tersebut bisa mencapai yang diinginkannya. (Hong et al , 2012). Mahasiswa yang mengalami kondisi stres yang ekstrem atau depresi membutuhkan perhatian serius terutama yang sudah sangat *addict* terhadap penggunaan *smartphone* karena dapat membawa dampak yang kurang baik terhadap proses pembelajaran, prestasi, serta pola hidup mahasiswa (Karuniawan, 2013).

Allah telah mengingatkan manusia apabila manusia melupakan Allah dan mementingkan hal lain selain beribadah kepada Allah, dalam hal ini adiksi terhadap *smartphone* termasuk didalamnya. Islam menganjurkan untuk menjauhi perkara-perkara yang dapat menyebabkan kecanduan. Apabila seseorang sedang mengalami stres telah diingatkan untuk selalu ingat kepada Allah SWT.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan hubungan tingkat stres dengan *smartphone addiction* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI ditinjau dari kedokteran dan Islam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan *smartphone addiction* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI?
2. Bagaimana gambaran tingkat adiksi *smartphone* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI?
3. Apakah ada hubungan antara tingkat stres dengan *smartphone addiction* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI?
4. Bagaimana hubungan antara tingkat stres dan *smartphone addiction* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dari sudut pandang Islam?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan *smartphone addiction* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
- b. Mengetahui tingkat *smartphone addiction* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
- c. Mengetahui hubungan antara tingkat stres dan *smartphone addiction* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
- d. Mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan *smartphone addiction* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI menurut sudut pandang Islam.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan bacaan tambahan untuk peneliti.

b. memenuhi tugas akhir sebagai suatu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana sarjana kedokteran di Universitas YARSI

2. Manfaat Bagi Institusi

Menjadi bahan pustaka dan literatur bagi perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan mahasiswa khususnya mengenai hubungan antara tingkat stres dengan *smartphone addiction*, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan agar dapat memperbaiki tingkat stres terhadap penggunaan *smartphone* yang berlebihan.